









Dalam subsektor perkebunan ini, kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Selain itu kopi merupakan produk yang digemari masyarakat Indonesia umumnya kaum laki-laki. Kenyataan ini merupakan peluang yang dimanfaatkan oleh produsen kopi dengan mengeluarkan berbagai jenis dan merek yang dikeluarkan di Indonesia. Dengan sendirinya kopi yang bervariasi mampu menarik minat konsumen.

Perkebunan kopi menghidupi sekitar 3 juta keluarga di tanah air. Indonesia menempati urutan ketiga sebagai penghasil kopi dunia sesudah Brazil dan Kolumbia. Tanaman yang pada umumnya di manfaatkan sebagai minuman penyegar ini sudah diusahakan di Indonesia sejak akhir abad ke-17. Penggunaan lain dari kopi ialah sebagai campuran pada aneka makanan. Produksi kopi kita sebagian besar (80%) diekspor. Kopi yang diekspor berbentuk dua macam, berupa biji kopi dan bubuk kopi. Biji kopi mentah terbagi menjadi dua macam yaitu biji olahan basah dan biji olahan kering. Masing-masing biji olahan ini terbedakan lagi atas mutu 1 hingga 6. Dilihat dari jenisnya, ada dua jenis kopi yang diminati oleh konsumen yakni kopi arabika dan kopi robusta. Dalam peta perdagangan kopi dunia, jenis arabika memegang andil 73%, andil kopi robusta hanya sekitar 27% saja. Harga jual arabika juga lebih tinggi. Kopi yang ditanam di Indonesia kebanyakan justru jenis robusta. Sekitar 95% lahan kopi di tanah air ditanami kopi



































